**Resume Pengantar Manajemen**

Nama : Maxdha Maxiwinata

NIM : G64190005

Paralel : P3

Tema : **The Generation Z facing Future of Work Ecosystem**

Kegiatan kuliah ke -14 kali ini diisi dengan acara Virtual Guest Lecture Series yang diadakan pada hari sabtu tanggal 4 Desember 2021. Kegiatan ini dimulai dengan tema “The Generation Z Facing Future of Work Ecosystem”, yang akan dibawakan oleh narasumber, yaitu bapak DR. M. Aditya Warman, M.B.A. Dia sekarang merupakan Dewan pengawas BPJS Ketenagakerjaan sejak tahun 2015, sebelumnya dia berkerja sebagai Executive Astra – CHCD PT Astra Internasional Tbk di tahun 2010 – 2016. Sementara untuk Pendidikan nya sendiri, pak Adit, mengabil Pendidikan S1 nya di Universitas Muhammadiyah ( Psikologi) , dan S2 di Gajah mada (Mater of Business).

Pertama-tama kita langsung dimulai dengan sebuah Quotes yaitu “If You Want Something New, You Have To Stop Doing Old”, yang bisa diartikan untuk mendapatkan hal baru, kamu harus berhenti melakukan hal lama, tetapi makna yang saya ambil dari Quotes ini adalah, jika kamu ingin hal baru, kamu harus berani keluar dari zona nyaman kamu, keluarlah dari zona nyaman kamu lalu eksplor lah hal hal baru. Jika kamu selalu berada di zona nyaman kamu, kamu akan susah untuk berkembang, sehingga untuk dapat berkembang, beranilah untuk pergi dari zona nyaman.

Lalu dilanjut dengan pembahasan Gen Z. Gen Z merupakan generasi kelahiran tahun 1995 – 2010. Menurut pak Adit, anak milennial dan Gen Z adalah pemeran utama jaman sekarang, karena mereka sangat unggul dibanding generasi-generasi sebelumnya. Dimulai dari mereka memiliki passion untuk berkembang jauh lebih pesat, lalu dibantu dengan kreatifitas dan critical thinking yang mereka miliki, serta dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat di jaman sekarang, itu semua akan membantu Gen Z melesat jauh ke depan.

Dari segi karakteristik nya Gen Z sendiri bisa dibilang cukup menarik untuk dibahas, karena seorang Gen Z sendiri merupakan seseorang yang sangat begitu bergantung dengan teknologi, terutama handphone, Pak Adit berkata, mungkin nanti bagi gen Z sendiri nanti handphone lebih penting daripada hal hal lain, serta internet jadi hal terpenting bagi Gen Z, bahkan bisa jadi di masa depan akan ada undang undang agar semua orang mendapatkan internet, karena emang sepenting itu internet di masa depan. Karena itu juga lah Gen Z, rawan mengalami depresi, jika dia terlepas dari gadget nya, ataupun tidak berhubungan dengan internet, mereka bisa dibilang akan sangat bergantung dengan handphone. Tak hanya itu Gen Z juga, sangat menghargai perbedaan dan juga tidak malu untuk berbuat salah, serta tak memikirkan penampilan.

Pak Adit juga mengatakan sebenernya sekarang, dosen ataupun guru itu seharusnya posisi nya sekarang adalah sebagai mentor, sebagai temen bagi para murid untuk berkembang lebih jauh, karena sekarang untuk mendapatkan Pendidikan bisa dilakukan dimanapun dengan mudah, sehingga nanti tugas nya guru menjadi teman yang selalu mengingatkan bagi para insan muda, jika mereka melakukan kesalahan, dan juga berusaha membantu mereka untuk mencapai masa depannya.

Dari data tahun 2020 pun sudah didapatkan bahwa dari 270,2 juta jiwa di Indonesia, setengah nya dari itu adalah generasi Z dan millennial, sehingga bisa diperkirakan bahwa dalam 5 – 10 tahun lagi, orang terkaya di Indonesia adalah dari gen Z, sehingga memang gen Z adalah yang paling mendominasi dari sisi sumber daya manusia sekarang, dan akan terus semakin banyak kedepannya. Juga diberitahu bahwa ada sepuluh hal penting yang dimiliki Gen Z, dan ketiga hal yang paling penting adalah Gen Z memiliki complex problem solving, critical thinking dan juga creativity, sehingga untuk menopang hal hal tersebut, maka mereka memiliki juga people management, coordinating with others, emotional intelligence, decision making, negotiation.

Pak Adit juga memberi contoh beberapa framework yang secara simpel dan jelas akan mengajarkan kita di dari sisi sisi karakteristik gen Z, dan juga beberapa kejadian yang terjadi di Gen Z, seperti Gen Z akan fokus dan berkomitmen jika dirasa memiliki berguna/rewarding, karena menganggap dengan begitu akan mendapat dampak positif dan berguna bagi orang lain, dan juga banyak nasihat lainnya.